



ISSN 1411 - 142X

MAJALAH MANAJEMEN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

**PENGUATAN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN MAUPUN
KEBIJAKAN PEMERINTAH**

ANALISIS MOTIVASI PENELITIAN PADA ORGANISASI PUBLIK BERBASIS RISET

Sudarmasto, Dr, S.E., S.Tek, M.A

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUK EKSPOR FURNITURE INDONESIA KEPASAR
AMERIKA SERIKAT (TANTANGAN DAN PELUANG)**

Nursal Baharuddin, Drs, M.Si

POTENSI EKSPOR MINYAK AKAR WANGI PADA KABUPATEN GARUT

Hasnin, SE, MM¹ Juli Astuti, Ir, MA²

**PERAN MANAJEMEN TINGKAT ATAS DALAM PERENCANAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**

Faisal Hasbullah B, SE, MBA

**TINJAUAN PELAKSANAAN PERHITUNGAN Pph PASAL 26 YANG DILAKUKAN OLEH
PT. EAST WEST SEED INDONESIA SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG NO.36 TAHUN 2008
DAN PMK NO.244/PMK.03/2008**

Entjep Mawardi, SE, MBA

AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)

Aniza Nur Madyanti, SE, M.Si

**ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN CUSTOMER PT.PRUDENTIAL
LIFE ASSURANCE JAKARTA**

Agus Santoso, S.Sos, MM¹ Subekti, S.Sos, MM²

FACEBOOK ALTERNATIF MEDIA IKLAN MASA KINI

Fajria Fatmasari, S.Pd, MA

PANTENE BRAND ACTIVATION

Bayu Prabowo Sutjiatmo, ST, MT

PENGENDALIAN MUTU DALAM PROSES PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN STATISTIKA

uddin Pandiangan, Ir, M.M

**SIS METODE KERJA PADA IKM KONVEKSI (STUDI KASUS : IKM MAKMUR ABADI 7
SECTION)**

ryati R, ST, MT

**SIS KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR PADA
RAM STUDI MANAJEMEN PRODUKSI AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN**

udi Ibrahim, S.Kom

**PENGUKURAN KINERJA SDM PADA INDUSTRY KERAJINAN KULIT UNTUK PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS DI KABUPATEN GARUT**

Anang Widodo, S.Kom¹ Titin Endrawati, Dra, MM²

HOW IMPORTANT ENGLISH FOR TPL (ENGLISH FOR THE FIELD EXTENTION WORKER)?

Agus Wahyudin, SS, M.Si

Vol 14

No. 1

Jakarta
JUNI 2013

MAJALAH MANAJEMEN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

**PENGUATAN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN MAUPUN
KEBIJAKAN PEMERINTAH**

ANALISIS MOTIVASI PENELITIAN PADA ORGANISASI PUBLIK BERBASIS RISET*Sudarmasto, Dr. S.E., S.Tek., M.A***STRATEGI PENINGKATAN PRODUK EKSPOR FURNITURE INDONESIA KEPASAR AMERIKA SERIKAT (TANTANGAN DAN PELUANG)***Nursal Baharuddin, Drs. M.Si***POTENSI EKSPOR MINYAK AKAR WANGI PADA KABUPATEN GARUT***Hasnin, SE, MM¹ Juli Astuti, Ir, MA²***PERAN MANAJEMEN TINGKAT ATAS DALAM PERENCANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI***Faisal Hasbullah B, SE, M.Si***TINJAUAN PELAKSANAAN PERHITUNGAN PPh PASAL 26 YANG DILAKUKAN OLEH PT. EAST WEST SEED INDONESIA SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG NO.36 TAHUN 2008 DAN PMK NO.244/PMK.03/2008***Entjep Mawardi, SE, MBA***AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)***Aniza Nur Madyanti, SE, M.Si***ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN CUSTOMER PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE JAKARTA***Agus Santoso, S.Sos, MM¹ Subekti, S.Sos, MM²***FACEBOOK ALTERNATIF MEDIA IKLAN MASA KINI***Fajria Fatmasari, S.Pd, MA***PANTENE BRAND ACTIVATION***Bayu Prabowo Sutjiatmo, ST, MT***PENGENDALIAN MUTU DALAM PROSES PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN STATISTIKA***Syarifuddin Pandiangan, Ir, M.M***ANALISIS METODE KERJA PADA IKM KONVEKSI (STUDI KASUS : IKM MAKMUR ABADI 7 PRODUCTION)***Aster Aryati R, ST, MT***ANALISIS KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PRODUKSI AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN***Arief Budi Ibrahim, S.Kom***PENGUKURAN KINERJA SDM PADA INDUSTRY KERAJINAN KULIT UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DI KABUPATEN GARUT***Anung Widodo, S.Kom¹ Titin Endrawati, Dra, MM²***HOW IMPORTANT ENGLISH FOR TPL (ENGLISH FOR THE FIELD EXTENTION WORKER)?***Agus Wahyudin, SS, M.Si*

Vol. 14

NO. 1

Jakarta
Juni 2013**AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN – JAKARTA**

MAJALAH MANAJEMEN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN VOL.14 NO.1 TAHUN 2013





ISSN 1411 – 142 X

MAJALAH MANAJEMEN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

PENGUATAN INDUSTRI DAN PERDAGANGAN MAUPUN KEBIJAKAN PEMERINTAH

PENANGGUNG JAWAB

Juli Astuti, Ir. M.A

DEWAN REDAKSI

*S. Pandiangan, Ir. M.M
Agus Santoso, Drs. M.M*

PENYUNTING / EDITOR

*Sudarmasto, Dr. S.E., S.Tek., M.A
Ahmad Wimbo, SE, MM
Subekti, S.Sos. M.Si
Nyoman Wirya Artha, Ir. MM
Sugeng Raharjo, Drs. M.M
Hasnin, S.E. M.M
Totok Heru Parnanto, S.Sos. MM*

REDAKTUR PELAKSANA

*Sojiah, S.Sos
Arief Budi Ibrahim, S.Kom*

SEKRETARIAT

*Juarsih
Junia Rasmi, S.E*

ALAMAT PENERBIT

Jl. Timbul No. 34 Cipedak Jagakarsa
Jakarta Selatan
Telp. 7270215. Fax. 7271847

FREKWENSI TERBIT

Persemester

DAFTAR ISI

ANALISIS MOTIVASI PENELITIAN PADA ORGANISASI PUBLIK BERBASIS RISET
*Sudarmasto, Dr. S.E., S.Tek., M.A.....*312-324

STRATEGI PENINGKATAN PRODUK EKSPOR FURNITURE INDONESIA KEPASAR AMERIKA SERIKAT (TANTANGAN DAN PELUANG)
*Nursal Baharuddin, Drs, M.Si.....*325-348

POTENSI EKSPOR MINYAK AKAR WANGI PADA KABUPATEN GARUT
*Hasnin, SE, MM¹ Juli Astuti, Ir. MA².....*449-454

PERAN MANAJEMEN TINGKAT ATAS DALAM PERENCANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
*Faisal Hasbullah B. SE, M.Si.....*455-460

TINJAUAN PELAKSANAAN PERHITUNGAN PPH PASAL 26 YANG DILAKUKAN OLEH PT. EAST WEST SEED INDONESIA SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG NO.36 TAHUN 2008 DAN PMK NO.244/PMK.03/2008
*Entjep Mawardi, SE, MBA.....*461-465

AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)
*Aniza Nur Madyanti, SE, M.Si.....*466-470

ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN CUSTOMER PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE JAKARTA
*Agus Santoso, S.Sos. MM¹ Subekti, S.Sos. MM².....*471-481

FACEBOOK ALTERNATIF MEDIA IKLAN MASA KINI
*Fajria Fatmasari, S.Pd, MA.....*482-490

PANTENE BRAND ACTIVATION
*Bayu Prabowo Sutjiatmo, ST, MT.....*491-497

PENGENDALIAN MUTU DALAM PROSES PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN STATISTIKA
*Syarifuddin Pandiangan, Ir. M.M.....*498-505

PERAN MANAJEMEN TINGKAT ATAS DALA PERENCANAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Faisal H. Batubara

feibatoebara@htmail.com

Dosen Akademi Pimpinan Perusahaan

Abstrak

Sistem informasi berkaitan dengan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi kepada pemakai informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi. Maksud atau tujuan sistem informasi akuntansi adalah mendukung berbagai bagian organisasi (termasuk bagian akuntansi) dengan pemrosesan informasi dan akses informasi. Sistem ini ditandai dengan kombinasi teknologi pemrosesan informasi dan manusia, baik sebagai pengoperasi maupun pemakai. Manajemen puncak tugasnya berhubungan dengan aktivitas yang sifatnya strategis sehingga peran manajemen puncak dalam perencanaan sistem informasi akuntansi adalah peran manajemen dalam hubungannya dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dan peran keterlibatan dan dukungan manajemen dalam perencanaan sistem, termasuk sistem informasi akuntansi. Perencanaan sistem informasi meliputi perencanaan strategis, perencanaan sistem, dan implementasi perencanaan.

Kata kunci : Manajemen Tingkat Atas, Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

Information systems relating to the use of computer technology in an organization to provide information to the user information. Accounting information systems are part of the information system. Intent or purpose of accounting information system is to support different parts of the organization (including parts akuntansi) with information processing and information access. The system is characterized by a combination teknologi and human information processing, as both operating and users. Top management duties related to activities that are strategic to the role of top management in the planning system is the role of management accounting information in hubungannya with information generated by the accounting information systems and the role of management involvement and support in the planning system. Including accounting information systems. Planning includes information systems strategic planning, system planning, and implementation planning.

Keywords: Top Management, Accounting Information Systems.

Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Bodnar dan Hopwood dalam bukunya *Accounting Information System* (Bodnar dan Hopwood, 2003). Lebih lanjut dijelaskan, istilah sistem informasi berkaitan dengan penggunaan

teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi kepada pemakai informasi. Karena sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi, berbagai aspek masalah yang berkaitan dengan keberadaan sistem informasi akuntansi juga mirip dengan berbagai aspek masalah yang berkaitan dengan keberadaan sistem informasi.

Masalah ini antara lain, maksud atau tujuan fungsi sistem informasi adalah untuk mendukung berbagai bagian organisasi (termasuk bagian akuntansi) dengan pemrosesan informasi dan akses informasi. Sistem ini ditandai dengan kombinasi teknologi pemrosesan informasi dan manusia, baik sebagai pengoperasi atau pemakai. Berkaitan dengan masalah ini, Raghunathan dan Raghunathan dalam *The Journal Information System* menyimpulkan keberhasilan atau kesuksesan suatu perencanaan sistem informasi itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor (Raghunathan dan Raghunathan, 1998).

Dengan menggunakan logika ini, dapat disimpulkan kesuksesan atau keberhasilan suatu perencanaan sistem informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kesuksesan suatu perencanaan sistem informasi akuntansi, yakni manajemen puncak. Masalah manajemen puncak itu sendiri dalam hubungannya dengan keberadaan suatu sistem informasi bisa dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama, dari perannya dalam menunjang kesuksesan dalam perencanaan sistem informasi. Kedua juga bisa dilihat dari posisi manajemen puncak dalam sistem informasi tersebut.

Permasalahan

Bagaimana peran manajemen puncak dalam perencanaan sistem informasi ?

Pembahasan

Sistem Informasi Dan Bagiannya

Sebagaimana telah disebutkan, sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi. Banyak pendapat yang mendukung pernyataan ini. Pendapat yang menjelaskan pernyataan ini diberikan oleh berbagai ahli. Penjelasan mengenai hubungan sistem informasi ini dengan jenis sistem informasi lainnya ada pada buku teks *Accounting Information System* oleh Bodnar dan Hopwood. Secara jelas mereka menjelaskan hubungan antara berbagai bagian sistem informasi sebagai berikut (Bodnar dan Hopwood, 2003)

INFORMATION SYSTEMS

Electronic Data Processing System (EDP)
Data Processing System (DP)
Management Information Systems (MIS)
Decision Support Systems (DSS)
Expert Systems (ES)
Executive Information Systems (EIS)
Accounting Information Systems (AIS)

Dari ikhtisar tersebut dapat diperoleh pemahaman tentang kedudukan dan hubungan setiap jenis sistem dalam sistem informasi secara menyeluruh. Juga dapat diperoleh pengertian dari masing-masing jenis sistem informasi dengan mengeksplorasi masing-masing pengertian. Secara singkat, masing-masing pengertian sistem adalah sebagai berikut :

EDP adalah penggunaan teknologi komputer untuk menyelenggarakan pemrosesan data yang berorientasi pada transaksi organisasi. Secara fundamental EDP merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi dalam setiap organisasi. Istilah Data Processing (DP) sebenarnya sama dengan EDP.

MIS merupakan penggunaan teknologi computer untuk menyediakan informasi yang berorientasi pada keputusan yang akan dilakukan oleh para manajer. Ia menyediakan berbagai macam informasi melebihi informasi yang dihasilkan oleh DP dalam suatu organisasi. MIS mengakui adanya suatu kenyataan bahwa para manajer dalam suatu organisasi membutuhkan dan mensyaratkan adanya informasi. Dalam pengambilan keputusan dan bahwa sistem informasi berbasis computer dapat membantu penyediaan informasi bagi para manajer. MIS sendiri sebenarnya dapat dipecah kedalam berbagai sub system mengingat bahwa para manajer itu terdiri dari berbagai fungsi dan level manajer. Sesuai dengan fungsi manajer, maka MIS bisa digolongkan kedalam sistem informasi pemasaran, sistem informasi pengolahan (pabrik), sistem informasi sumber daya manusia dan sistem informasi keuangan.

DSS adalah suatu system informasi yang datanya diproses kedalam bentuk atau format pembuatan keputusan bagi pemakai akhir. Karena berorientasi pada pemakai atau pengambil keputusan akhir, maka dalam DSS membutuhkan penggunaan model keputusan dan data base khusus dan berbeda secara nyata dengan system DS. DSS diarahkan pada penyediaan data yang nyata, khusus informasi yang tidak rutin yang diminta secara khusus oleh manajemen. Hal ini merupakan kebalikan dari DS yang menyediakan data rutin dan kebutuhan informasi yang umum.

ES merupakan system informasi yang berbasis pada pengetahuan yang menggunakan pengetahuan tentang bidang aplikasi khusus untuk menjalankan kegiatan sebagai konsultan ahli bagi pemakai akhir. Seperti DSS, ES membutuhkan penggunaan model keputusan manajemen dan data base khusus. Tidak seperti DSS, ES juga membutuhkan pengembangan basis pengetahuan knowledge basis dan inference engine. ES berbeda dengan DSS, jika DSS membantu pemakai dalam membuat suatu keputusan, maka ES membuat keputusan tersebut.

EIS merupakan suatu system informasi yang berkaitan dengan kebutuhan manajemen puncak mengenai informasi strategic dalam proses pengambilan keputusan strategis. Seperti diketahui dalam organisasi informasi sedemikian banyaknya yang sangat tidak mungkin bagi manajemen puncak menerima semua informasi bagi pengambilan keputusan. Oleh karenanya, agar pengambilan keputusan manajemen puncak berkaitan dengan keputusan strategis dapat didukung oleh informasi khusus, maka EIS akan membantu menyaring informasi yang khusus bagi manajemen puncak dalam pengambilan keputusan strategis.

Sistem Informasi

Dari sekian banyak pendapat tentang definisi system informasi, Davis memberikan pengertian yang jelas berkaitan dengan masalah system informasi (Davis, 1991). Dengan tegas dinyatakan bahwa jika didefinisikan, system informasi merupakan

suatu fungsi yang menyelenggarakan, membangun, dan memelihara system manusia atau mesin yang 1) memanfaatkan teknologi pemrosesan informasi (komputer, telekomunikasi, dan otomatisasi kantor). 2) untuk mendukung kebutuhan pemrosesan informasi keutuhan mengakses informasi, 3) membantu fungsi manajemen dan berbagai fungsi dalam suatu organisasi.

Sebagai catatan bahwa maksud atau tujuan fungsi system informasi adalah untuk mendukung berbagai bagian organisasi (termasuk bagian akuntansi) dengan pemrosesan informasi dan akses informasi. Sistem ini ditandai dengan kombinasi teknologi pemrosesan informasi dan manusia, baik sebagai pengoperasi atau pemakai.

Jika disimpulkan, pendapat Bodnar dan Howood sebenarnya sama dengan pendapat Davis. Hanya setiap pendapat lebih menekankan pada again tertentu. Secara jelas para ahli menekankan pada pengertian bahwa system informasi merupakan system yang berbasis pada pemakaian penggunaan teknologi computer. Bodnar dan Howood lebih menekankan pada segi bagian system informasi, sedangkan Davis lebih menekankan pada segi fungsi system.

Kedudukan Dan Peran Manajemen Tingkat Atas Dalam Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi

Kedudukan manajemen dalam perencanaan system informasi akuntansi dapat dilihat dari dua sudut pandang. Yakni : Pertama, peran Manajemen dalam hubungannya dengan informasi (dihasilkkan oleh system informasi). Kedua, dilihat dari peran atau pengaruh keterlibatan dan dukungan manajemen dalam perencanaan system, termasuk sistem informasi akuntansi.

Untuk mengetahui peran manajemen dalam hubungannya dengan keberadaan suatu system informasi, harus dibedakan berbagai jenis manajemen berdasarkan pada urutan atau hirarki kekuasaannya. Secara umum berdasarkan pada urutan kekuasaan, jenis manajemen dikelompokkan dalam tiga jenis

yakni manajemen tingkat puncak, manajemen tingkat menengah dan manajemen tingkat bawah. Manajemen tingkat atas, berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan yang sifatnya strategis. Manajemen tingkat menengah, berkaitan dengan kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas yang sifatnya tektis, sedangkan Manajemen tingkat bawah berhubungan dengan aktivitas yang sifatnya berorientasi transaksi.

Dengan berbagai jenis manajemen tersebut dan berbagai aktivitas yang masing-masing mempunyai karakteristik atau sifat berbeda, maka tipe informasi yang dibutuhkan otomatis juga berbeda. Konsekuensi lebih lanjut dalam suatu organisasi masing-masing jenis system informasi juga harus di-install secara berbeda tergantung pada keberadaan jenis manajemen dan kebutuhan jenis informasi.

Berkaitan dengan sifat aktivitas manajemen, Wheelen dan Hunger menjelaskan peran kunci yang harus dilakukan oleh manajemen puncak. Peran kunci tersebut adalah sepuluh peran kunci yang terdiri dari *figure head, leader, liaison, monitor, disseminator, spokesman, enterpreur, dan negotiator* (Wheelen, L. Thomas, Hunger, David, J. 19986)

Faktor Yang Berpengaruh Pada Perencanaan Sistem

Sebagaimana telah dinyatakan perencanaan system informasi termasuk system informasi akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Raghunathan dan Raghunathan telah mempublikasikan berbagai hasil penelitian yang menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi perencanaan system informasi termasuk system informasi akuntansi. Berbagai faktor ini dijelaskan antara lain oleh Hartog dan Hebert (1986) yang menyatakan bahwa perubahan teknologi dan dampak keputusan sistem informasi pada perusahaan secara keseluruhan telah mempengaruhi perencanaan system informasi. Pyburn (1983) mengidentifikasi faktor gaya pembuatan keputusan manajemen senior, faktor sifat volatility bisnis, faktor kompleksitas organisasi system informasi dan berbagai tugas manajemen, dan faktor gaya pendekatan

(*approach*), dalam perencanaan system informasi adalah berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan keberhasilan perencanaan system informasi termasuk system informasi akuntansi.

Selanjutnya disimpulkan oleh Raghunathan bahwa dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan perencanaan system informasi, faktor dukungan dan keterlibatan manajemen puncak merupakan faktor kunci. Untuk itu faktor dukungan dan keterlibatan manajemen puncak dalam perencanaan system informasi harus dievaluasi lebih lanjut peranannya. Dari hasil penelitian empirisnya kemudian disimpulkan oleh mereka bahwa dukungan dan keterlibatan manajemen puncak yang intensitas keterlibatan dan dukungannya tinggi akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan perencanaan system informasi. Jika dibandingkan dengan keterlibatan dan dukungan manajemen puncak rendah maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara dua jenis keterlibatan dan dukungan dalam hubungannya dengan kesuksesan atau keberhasilan perencanaan system informasi.

Dalam mengeksploitasi masalah perencanaan system informasi, faktor perencanaan system informasi dibagi dalam tiga kelompok aktivitas, yakni perencanaan strategis, perencanaan system, dan implementasi rencana. Masing-masing kemudian diukur dan dikelompokkan dalam dua kelompok yakni manajemen dengan keterlibatan dan dukungan tinggi dan manajemen dengan tingkat keterlibatan dan dukungan rendah. Faktor dukungan manajemen puncak masing-masing kelompok kemudian juga diukur, dari hasil pengukuran ini selanjutnya diuji dengan statistic sehingga dapat disimpulkan hasilnya.

Penutup

Peran manajemen puncak merupakan factor kunci yang berpengaruh terhadap perencanaan system informasi. Hal ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni dari posisi informasi dalam hubungannya dengan aktivitas manajemen, dan keberhasilan perencanaan

system informasi akuntansi yang didukung faktor manajemen sebagai faktor kunci.

Disamping mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan perencanaan system informasi akuntansi, faktor manajemen harus menjadi perhatian utama, karena faktor ini merupakan faktor kunci untuk kesuksesan perencanaan system informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Bodnar, H, George, and Howood, S. William, 1993. *Accounting Information Systems*. Edisi 5. Englewood Cliffs, Prentice-Hal, Inc.
- Davis, B, Gordon. 1991. *Readings and Problems in Accounting Information Systems*. Richar D. Irwin.
- Raghunathan, Bhanu, and Raghunathan, T.S. 1988. *The Journal of Information Systems*. American Accounting Association. Volume Two. Number Two.
- Wheelen, L, Thomas, and, Hunger, David, J. 1986. *Strategic Management and Business Policy*. Edisi 2. Addison-Wesley Publishing Company Inc.